

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, *reliable*) tentang hubungan antara efikasi diri dengan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) pada karyawan PT Fujisei Plastik Seitek.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PT Fujisei Plastik Seitek yang berlokasi di Jalan Pisangan RT 01 RW 01, Desa Karang Satria, Tambun Utara, Bekasi Timur. Tempat ini dipilih karena berdasarkan pengamatan peneliti pada observasi awal para karyawan pada perusahaan ini mengalami masalah dengan keyakinan akan kemampuan diri mereka dalam menyelesaikan tugas yang rendah atau dengan kata lain efikasi dirinya rendah sehingga menyebabkan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) karyawan tersebut menjadi rendah pula.

Waktu penelitian dilaksanakan selama tiga bulan. Terhitung mulai bulan Mei 2012 sampai dengan Juli 2012. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat bagi peneliti untuk meneliti karena peneliti sudah tidak terlalu

disibukkan dengan jadwal kegiatan perkuliahan sehingga peneliti dapat memfokuskan diri pada penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data primer untuk variabel bebas dan variabel terikat. Penggunaan metode tersebut dimaksudkan untuk mengukur derajat keeratan antara efikasi diri dengan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB). Pendekatan korelasional digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel terikat *efikasi diri* yang mempengaruhi dan diberi simbol X, dengan variabel bebas *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) sebagai yang dipengaruhi dan diberi simbol Y.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah “kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan”⁴¹. Populasi yang terdapat pada PT Fujisei Plastik Seitek berjumlah 400 orang. Populasi terjangkau yang diambil dalam penelitian ini adalah karyawan Divisi Produksi PT Fujisei Plastik Seitek berjumlah 170 orang. Populasi terjangkau ini dipilih karena karyawan pada Divisi Produksi memiliki karakteristik yang sesuai dengan permasalahan yang diteleiti yaitu mereka membutuhkan OCB dalam menyelesaikan kendala-kendala yang dihadapi, namun OCB yang dimiliki oleh karyawan

⁴¹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), p. 271

rendah. Selain itu, juga dikarenakan keterbatasan peneliti dalam hal waktu, biaya serta tenaga.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti⁴². Dengan menggunakan table Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5% sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 114 orang. Menurut Sudjana suatu sampel memiliki distribusi normal apabila memiliki ukuran sampel $n > 30$. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan lebih dari 30, sehingga sudah memenuhi asumsi distribusi normal⁴³.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* (sampel acak secara sederhana). Alasan peneliti menggunakan teknik acak sederhana karena dianggap paling cepat serta diharapkan dapat mewakili dan didapatkan sampel yang representif.

E. Instrumen Penelitian

1. *Organizational Citizenship Behavior (OCB)*

a. Definisi Konseptual

Organizational Citizenship Behavior (OCB) adalah adalah perilaku anggota organisasi yang melebihi tuntutan tugas, bersifat sukarela tanpa diatur sistem penghargaan formal yang dapat memberikan kontribusi dalam memperoleh efektivitas dan pencapaian tujuan organisasi. OCB memiliki dimensi berupa *altruism*, *conscientiousness*, *sportsmanship*, *civic virtue*, dan *courtesy*.

⁴² *Ibid*, 119.

⁴³ Sugiyono, "Metode Penelitian Administrasi", (Bandung: Alfabeta), p. 99

b. Definisi Operasional

Organizational Citizenship Behavior (OCB) merupakan data primer yang datanya diambil dan diukur dengan menggunakan kuisioner yang mencerminkan dimensi yang terdapat pada *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) yaitu *altruism*, *conscientiousness*, *sportsmanship*, *civic virtue*, dan *courtesy*.

Variabel OCB dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan instrumen replika yang disusun oleh Podsakoff, MacKenzie, Moorman, dan Fetter yang terdiri dari 24 butir pertanyaan. Instrumen ini terbagi menjadi lima bagian sesuai dengan dimensi OCB, yaitu *altruism* sebanyak 5 pertanyaan, *conscientiousness* sebanyak 5 pertanyaan, *sportsmanship* sebanyak 5 pertanyaan, *courtesy* sebanyak 5 pertanyaan dan *civic virtue* sebanyak 4 pertanyaan. Instrumen ini memiliki konsistensi reliabilitas internal (*alpha*) rata-rata sebesar 0,81 (*altruism*= 0,85; *courtesy*= 0,85; *sportsmanship*= 0,85; *conscientiousness*= 0,82; dan *civic virtue*= 0,70)

Instrumen ini juga telah digunakan dalam beberapa penelitian diantaranya oleh Atika Modassir dan Tripti Singh dengan judul *Relationship of Emotional Intelligence with Transformational Leadership and Organizational Citizenship Behavior* di mana reliabilitasnya sebesar 0,83. Sedangkan dalam penelitian Kuldeep Kumar dan Bakhshi yang berjudul *Organizational Citizenship Behavior In India: Development of a Scale*, instrument ini memiliki

reliabilitas 0,82 (*altruism*= 0,91; *courtesy*= 0,75; *sportsmanship*= 0,81; *conscientiousness*= 0,71; dan *civic virtue*= 0,79).

Dari data hasil penelitian terhadap karyawan divisi produksi PT Fujisei Plastik seitek diperoleh reliabilitas sebesar 0,77. Nilai reliabilitas ini menunjukkan bahwa instrumen ini memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi yaitu di antara 0,60 – 0,799.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel OCB dan memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan dimensi OCB. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur OCB disajikan dalam tabel III.1.

Tabel III.1

Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y
***Organizational Citizenship Behavior* (OCB)**

Variabel	Dimensi	Item Positif	Item Negatif
<i>Organizational Citizenship Behavior</i> (OCB)	<i>Altruism</i>	13, 1, 23, 15,10	-
	<i>Conscientiousness</i>	18, 21, 22, 24,3	-
	<i>Sportsmanship</i>	-	4, 16, 7, 19, 2
	<i>Civic Virtue</i>	9, 11, 6, 12	-
	<i>Courtesy</i>	17, 20, 14, 5, 8	-

Untuk mengisi setiap butir pernyataan disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert dengan 5 pilihan jawaban,

yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (R), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) seperti yang dapat dilihat pada tabel III.2.

Tabel III.2
Skala Penilaian Untuk *Organizational Citizenship Behavior* (OCB)

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	SS : Sangat Setuju	5	1
2	S : Setuju	4	2
3	R : Ragu-Ragu	3	3
4	TS : Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

2. Efikasi Diri

a. Definisi Konseptual

Efikasi diri adalah keyakinan seseorang akan kemampuan dirinya dalam melaksanakan suatu tugas yang diharapkan dalam berbagai tingkatan kesulitan dan situasi. Efikasi diri memiliki dimensi besarnya (*magnitude*), kekuatan (*strength*), dan generalitas (*generality*).

b. Definisi Operasional

Efikasi diri merupakan data primer yang datanya diambil dan diukur dengan menggunakan kuisioner yang mencerminkan dimensi yang terdapat pada efikasi diri yaitu besarnya (*magnitude*), kekuatan (*strength*), dan generalitas (*generality*).

Efikasi diri dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan instrumen replika *New General Self-Efficacy* (NGSE) yang dikembangkan oleh Gilad Chen, Stanley M. Gully dan Dov Eden. Instrumen replika ini terdiri dari 8 butir pertanyaan dan memiliki konsistensi reliabilitas internal (*alpha*) sebesar 0,85.

Instrumen ini juga telah digunakan dalam beberapa penelitian diantaranya oleh Dov Eden dkk dengan judul *Augmenting Means Effect to Boost Performance: Two Field Experiments* di mana reliabilitasnya sebesar 0,94. Sedangkan dalam penelitian Sharon E. Norris yang berjudul *An Examination of Self-Leadership*, instrumen ini memiliki reliabilitas 0,9.

Dari data hasil penelitian terhadap karyawan divisi produksi PT Fujisei Plastik seitek diperoleh reliabilitas sebesar 0,88. Nilai reliabilitas ini menunjukkan bahwa instrumen ini memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi yaitu di antara 0,80 – 1,00.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen efikasi diri yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel efikasi diri dan memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan dimensi efikasi diri. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur efikasi diri disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel III.3
Kisi-Kisi Instrumen Variabel X
Efikasi Diri

Variabel	Dimensi	Item Positif	Item Negaif
Efikasi Diri	Besarnya (<i>magnitude</i>)	1, 4, 7	-
	Kekuatan (<i>strength</i>)	2, 5, 8	-
	Generalitas (<i>generality</i>)	3, 6	-

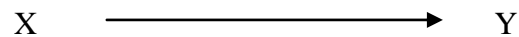
Untuk mengisi setiap butir pernyataan disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (R), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel III.4
Skala Penilaian Untuk Efikasi Diri

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	SS : Sangat Setuju	5	1
2	S : Setuju	4	2
3	R : Ragu-Ragu	3	3
4	TS : Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (efikasi diri) dan variabel Y (*Organizational Citizenship Behavior* (OCB)), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Variabel Bebas (efikasi diri)

Y : Variabel Terikat (*Organizational Citizenship Behavior (OCB)*)

—→ : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi dan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Adapun perhitungan regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

\hat{Y} = Y yang diprediksikan

X = Variabel bebas

b = Koefisien arah regresi linier

a = Bilangan konstan

n = Jumlah sampel

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah :

$$L_o = | F (Z_i) - S (Z_i) |$$

Keterangan :

$F (Z_i)$: merupakan peluang angka baku

$S (Z_i)$: merupakan proporsi angka baku

L_o : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistika :

$$H_o : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian Linieritas Regresi:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti regresi dinyatakan Linieritas jika H_0 diterima.

H_0 = Regresi linieritas

H_1 = Regresi tidak linieritas

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi diatas digunakan tabel ANAVA berikut ini:

Tabel III.5

Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (dk)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F hitung (F_o)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{JK(b/a)}{dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Sisa (S)	n-2	JK(T) – JK(a) – JK (b)	$\frac{JK(S)}{dk(S)}$		
<i>Tuna Cocok (TC)</i>	k – 2	JK (S) – JK (G)	$\frac{JK (TC)}{dk (TC)}$	$\frac{RJK (TC)}{RJK (G)}$	Fo < Ft Maka Regresi berbentuk linier
<i>Galat (G)</i>	n - k	$\frac{\sum Yk^2 - \sum Yk^2}{nk}$	$\frac{JK (G)}{dk (G)}$		

Keterangan :

JK (TC) = Jumlah Kuadrat (Tuna Cocok)

JK (G) = Jumlah Kuadrat Kekeliruan (Galat)

JK (S) = Jumlah Kuadrat (sisa)

RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti dengan kriteria $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria pengujian :

Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_0 .

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak berarti regresi dinyatakan sangat berarti (signifikan).

b. Uji Koefisien Korelasi

Digunakan untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi *Product*

Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : tingkat keterkaitan hubungan

X : variabel bebas

Y : variabel terikat

N : jumlah sampel

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Untuk menguji signifikan koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} : skor signifikan koefisien korelasi

r : koefisien product moment

n : banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik

$H_0: \rho \leq 0$

$H_1: \rho > 0$

Kriteria pengujian :

Terima H_0 jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Tolak H_0 bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat hubungan yang signifikan. Hal ini dilakukan pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan (DK) = $n - 2$.

d. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui berapa besarnya variasi Y ditentukan oleh X, maka dilakukan perhitungan koefisien determinasi. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

KD = r_{xy} X 100%, di mana:

KD: Koefisien determinasi

r_{xy} : Koefisien Korelasi *Product Moment*